JURNAL

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

ANALYSIS OF EFFECT LIQUIDITY, LEVERAGE, AND PROFITABILITY TO DIVIDEND POLICY IN MANUFACTURING COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2015

Oleh:

GABY SEPTORA HERFUDIN

13.1.02.01.0089

Dibimbing oleh :

1. **SUHARDI, S.E, M.Pd**
2. **SIGIT PUJI W, S.E, S.Pd, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Gaby Septora Herfudin
NPM	: 13.1.02.01.0089
Telepun/HP	: 085790338433
Alamat Surel (Email)	: gabyseptoran2@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01-08-2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E, M.Pd NIDN. 0701105804	**Sigit Puji W, S.E, S.Pd, M.Ak** NIDN. 0716057101	**Gaby Septora Herfudin** NPM. 13.1.02.01.0089

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Gaby Septora Herfudin
13.1.02.01.0089
Fak. Ekonomi – Prodi. Akuntansi
gabyseptoran2@gmail.com
Suhardi, S.E, M.Pd dan Sigit Puji W, S.E, S.Pd, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) adalah prosentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka memungkinkan pembagian dividen kepada pemegang saham semakin besar juga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Retrun on Asset, Net Profit Margin* baik secara parsial maupun simultan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Melalui penelitian ini, dapat diketahui variabel manakah yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 sebanyak 144 perusahaan dengan cara *browsing* internet dengan alamat *www.idx.co.id*, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan, mengeluarkan dividen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013-2015 secara berkesinambungan. Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini *purposive sampling.* Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio,* dan *Retrun on Asset* terbukti signifikan dan hasil *Current Ratio,* dan *Net Profit Margin* terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Sedagkan secara simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Retrun on Asset, Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Hasil *Adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,219 atau 21,9%, yang artinya menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan *Dividen Payout Ratio* sebesar 21,9% dan sisanya yaitu 78,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KATA KUNCI : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Retrun on Asset, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio*.

I. LATAR BELAKANG

Investasi adalah kegiatan menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh *return* atau keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan pada aset nyata dan aset finansial. Pihak yang melakukan aktivitas investasi disebut dengan investor. Investor pada umumnya digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual yang terdiri dari individu yang melakukan kegiatan investasi dan investor institusional yang terdiri dari lembaga-lembaga dan perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan investasi.

Keuntungan perusahaan yang telah *Go Public* dan sahamnya telah terdaftar di BEI, ada dua kemungkinan dalam mengelola labanya, yaitu dengan melakukan kebijakan dividen atau akan ditahan oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Pada umumnya keuntungan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Kepentingan yang diinginkan antara perusahaan dengan pemegang saham selalu bertolak belakang, dimana pemegang saham mengharapkan pembagian dividen yang tinggi, sedangkan perusahaan berharap sebaliknya.

Kebijakan dividen perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu presentasi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai yang didistribusikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, bila perusahaan ingin menahan penghasilan lebih besar sebagai laba ditahan maka dividen yang diberikan kepada pemegang saham akan lebih kecil dan dapat berakibat pada pemegang saham.

Besar kecilnya pembagian dividen yang akan dibagikan perusahaan kepada pemegang saham umumnya bergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan dengan memperhatikan pertimbangan manajemen perusahaan. Dengan demikian pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

II. METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto.* Menurut Harsono (2011:98) penelitian *ex-post-facto*

adalah data yang berasal dari aktivitas atau kejadian yang sudah terjadi yang tidak di intervensi oleh peneliti. Penelitian *ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan teknik ini yang di pengaruhi (variabel terikat) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel bebas).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan di analisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan kuantitatif adalah data yang akan di analisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat di ukur, rasional dan sistematik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL PENELITIAN

a. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

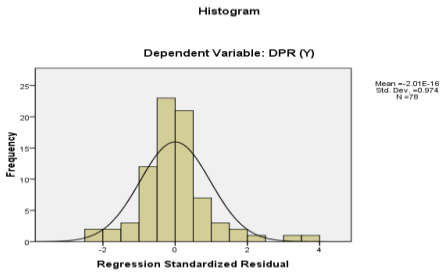

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa pola gambar grafik histogram berbentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka data tersebut dinyatakan telah terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

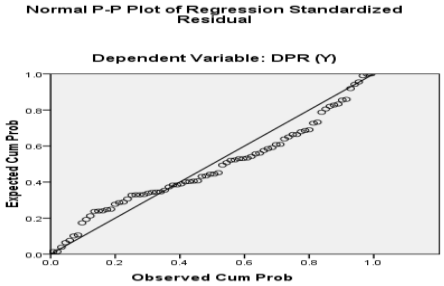

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas grafik *normal probability plot* dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.41805675
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		1.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S), menunjukkan nilai *asymp sig*. (2-*tailed*) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,148. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR (X1)	.563	1.777
	DER (X2)	.850	1.176
	ROA (X3)	.455	2.199
	NPM (X4)	.342	2.925

a. Dependent Variable: DPR (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan uji multikolinieritas di atas, dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,563 dan nilai VIF sebesar 1,777, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,850 dan nilai VIF sebesar 1,176, variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,455 dan nilai VIF sebesar 2,199 dan variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,342 dan nilai VIF sebesar 2,925. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	27.26469	2.101

a. Predictors: (Constant), NPM (X4), DER (X2), CR (X1), ROA (X3)
b. Dependent Variable: DPR (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Menurut Ghozali (2013:111), "dengan melihat *Durbin-Watson* (DW *test*) dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$, jika nilai d antara d_U dan $4 - d_U$ berarti bebas dari autokorelasi". Berdasarkan tabel di atas nilai d = 2,101 lebih besar dari nilai d_U = 1,7415 dan kurang dari 4 – 1,7415 ($4 - d_U$) = 2,2585 atau 1,7415 < 2,101 < 2,2585.

Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

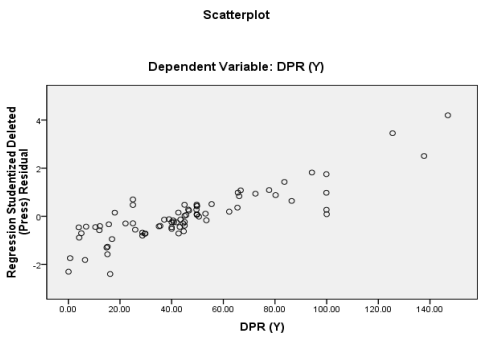

Gambar 3 Hasil Grafik *Scatterplot*
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	56.266	8.753	
	CR (X1)	-.033	.020	-.229
	DER (X2)	-14.520	5.393	-.294
	ROA (X3)	1.081	.346	.467
	NPM (X4)	-.354	.713	-.085

a. Dependent Variable: DPR (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu *Dividen Payout Ratio* (Y) = 56,266 – 0.033CR – 14,520DER + 1,081ROA – 0,354NPM + ε persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta = 56,266
   Jika variabel *CR, DER, ROA,* dan *NPM* = 0, maka besarnya *DPR* adalah 56,266.
2. Koefisien X_1 = -0,033
   Setiap penambahan 1 satuan *CR* dengan asumsi *DER, ROA,* dan *NPM* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *DPR* sebesar 0,033. Namun sebaliknya, jika *Current Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *DER, ROA,* dan *NPM* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *DPR* sebesar 0,033.
3. Koefisien X_2 = -14,520
   Setiap penambahan 1 satuan *DER* dengan asumsi *CR, ROA,* dan *NPM* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *DPR* sebesar 14,520. Namun sebaliknya, jika *DER* turun 1 satuan dengan asumsi *CR, ROA,* dan *NPM* tetap dan tidak berubah, maka akan

meningkatkan *DPR* sebesar 14,520.

4. Koefisien X_3 = 1,081

   Setiap penambahan 1 satuan *ROA* dengan asumsi *CR, DER,* dan *NPM* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *DPR* sebesar 1,081. Namun sebaliknya, jika *ROAt* turun 1 satuan dengan asumsi *CR, DER,* dan *NPM* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *DPR* sebesar 1,081.

5. Koefisien X_4 = -0,354

   Setiap penambahan 1 satuan *NPM* dengan asumsi *CR, DER,* dan *ROA* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *DPR* sebesar 0,354. Namun sebaliknya, jika *NPM* turun 1 satuan dengan asumsi *CR, DER,* dan *ROA* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *DPR* sebesar 0,354.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510[a]	.260	.219	27.26469

a. Predictors: (Constant), NPM (X4), DER (X2), CR (X1), ROA (X3)
b. Dependent Variable: DPR (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Besarnya pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio* dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,219 atau 21,9%, dengan demikian menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan *Dividen Payout Ratio* sebesar 21,9% dan sisanya yaitu 78,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		T	Sig.
1	(Constant)	6.429	.000
	CR (X1)	-1.703	.093
	DER (X2)	-2.692	.009
	ROA (X3)	3.126	.003
	NPM (X4)	-.496	.621

a. Dependent Variable: DPR (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan pengujian tersebut hipotesis dapat diuraiakan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y).

Nilai signifikan variabel *Current Ratio* (CR) adalah 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Current Ratio* (CR) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_a : b_2 = *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y).

Nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_a : b_3 = *Return On Asset* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham (Y).

Nilai signifikan variabel *Return On Asset* (ROA) adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Asset* (ROA) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b_4 = *Net Profit Margin* (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Dividen Payout Ratio* (Y).

Nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* (NPM) adalah 0,621. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Profit Margin* (NPM) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19049.262	4	4762.316	6.406	.000[a]
	Residual	54265.526	73	743.363		
	Total	73314.788	77			

a. Predictors: (Constant), NPM (X4), DER (X2), CR (X1), ROA (X3)
b. Dependent Variable: DPR (Y)
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Retrun on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hanafi, Mamduh M., Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Horne, James C. Van., Wachowicz JR, John M. 2010. *Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Pramana, Gede Rian Aditya., Sukartha, I Made. 2015. *Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia*. Bali: Universitas Udayana.

Sari, Komang Ayu Novita., Sudjarni, Luh Komang. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Bali: Universitas Udayana.

Sartono,Agus.2008.*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta:BPFE.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Weston, J Fred., Copeland, Thomas E. 2010. *Manajemen Keuangan*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.

Yasa, Kadek Dwi Mahendra., Wirawati, Ni Gusti Putu. 2016. *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio*. Bali: Universitas Udayana.

Yudiana, I Gede Yoga., Yadnyana, I Ketut. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial. Leverage, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur*. Bali: Universitas Udayana.

http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasankinerjaperusahaantercatat.aspx